BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Deskripsi Aktivitas Kerja

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Pos Indonesia (Persero) selama 23 hari terhitung dari tanggal 09 juli 2012 hingga 06 Agustus 2012. Dibawah ini adalah aktivitas kerja yang dilakukan oleh penulis selama PKL di LembagaSwadayaMasyarakatRumahCemara Bandung yang beralamat di Jln. GegerkalongGirang No.52 Bandung- Jawa Barat.

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di PT. Pos Indonesia (Persero) wilayah Bandung terbagi dalam dua bagian yaitukegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di LembagaSwadayaMasyarakatRumahCemara Bandung, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu waktu yang dilakukan penulis selama PKL di LembagaSwadayaMasyarakatRumahCemara Bandung.

Hari kerja untuk LembagaSwadayaMasyarakatRumahCemara Bandung terhitung darihari Senin sampai Jumat. Jam kerja untuk LembagaSwadayaMasyarakatRumahCemara Bandung dari hari Senin hingga Jumat terhitung dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Hari / Tgl	Jam Datang	Aktivitas	Jam Pulang	Sifat	
					Rutin	Insidential
1	Senin, 09 Juli 2012	09.00	Pengenalan LSM RumahCemara Bandung	13.00		Insidientil
2	Kamis, 12 Juli 2012	14.00	Technical meeting kejuaraan futsal LigaAmatir di UPI (UniversitasPendidikan Indonesia)	19.30		Insidentil
			Sosialisasi Futsal			Insidentil
3	Jumat, 13 Juli 2012	10.00	Pemberian informasi program Rumah Cemara melalui sepakbola terhadap masyarakat	19.30	Rutin	
4	Sabtu , 14Juli	09.00	Memperingati Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) di LapanganGasibu, menjaga bazzar stand BNN	15.00		Intidential
5	Senin, 16 Juli 2012	10.00	Penggalagan dana bagi anak-anak pengidap HIV dan para kaum wanita di Rumah Cemara, Geger kalong	15.30	Rutin	

			Girang		
6	Selasa, 12 Juli 2012	10.00	Penggalangan dana turnamen *street soccer Homeless World Cup* 2012 Mexico di Rumah Cemara JalanGegerkalong Girang No.52	15.00	Rutin
7	Rabu, 18 Juli 2012	10.00	Sosialisasi dan bermain futsal persama tim Rumah Cemara serta memberikan informasi terhadap anak remaja SMU Al-Irsyad Kota Baru Parahyangan	17.00	Rutin
8	Kamis, 19 Juli 2012	14.00	Penggalangan dana bagi kaum wanita yang mengidap HIV/AIDS di kota Bandung dan mensosialisasikannya kepada masyarakat sambil bermain futsal	19.30	Rutin
9	Jumat, 20 Juli 2012	10.00	Pemberian informasi program Rumah Cemara melalui sepak bola kepada masyarakat di UPI Bandung	19.30	Rutin
10	Sabtu, 21 Juli	17.00	Mengadakan sebuah	21.00	Rutin

	2012		turnamen futsal Rumah Cemara Liga ngabuburit antar Tim Rumah Cemara di Parahyangan Futsal		
11	Senin, 23 Juli 2012	10.00	Mengadakan sebuah turnamen futsal Rumah Cemara Liga ngabuburit antar Tim Rumah Cemara di Parahyangan Futsal	15.00	Rutin
12	Selasa, 24 Juli 2012	10.00	Pemberian informasi kepada masyarakat yang datang ke Rumah Cemara	13.00	Insidentil
13	Rabu, 25 Juli 2012	10.00	Mengunjungi Rumah Tahanan Banceuy dan mensosialisasikan semangat sembuh HIV/AIDS kepada para tahanan lapas	15.00	Rutin
14	Kamis, 26 Juli 2012	16.00	Program Rumah Cemara bermain futsal di UPI dan mengenalkan rumah cemara kepada masyarakat	16.00	Rutin
15	Jumat , 27 Juli	13.00	Mengadakan buka bersama, bersama anak yatim piatu di daerah	17.00	Insidentil

			Geger Kalong		
16	Sabtu, 28 Juli	10.00	*Talk show* kepada anak jalanan terhadapa efek dan menggunakan narkoba"sehat tanpa narkoba " di lap.bawet	17.00	Insidentil
17	Senin, 30 Juli	10.00	Memberikan Proposal kepada pikran rakyat untuk kejuaraan internasional *street soccer homeless world cup* 2012 mexico	17.00	Insidentil
18	Selasa ,31 Juli	10.00	Kunjungan dari Moscow kepada rumah cemara	15.00	Insidentil
19	Rabu, 01Agustus	08.00	*S*osialisasi kepada masyarakat terhadap odha	15.15	Insidentil
20	Kamis,02Agustus	09.00	Sharing informasi dan rencana keberangkatan mengikuti kejuaraan *street soccer 2012 mexico* di pikiran rakyat Jl.soekarno hatta bandung	15.30	Insidentil
21	Jumat,03Agustus	13.00	Diskusi tentang *green fores*t di rumah cemara	15.00	Insidentil
22	Sabtu,04 Agustus	09.00	Rapat dan evaluasi mengenai prospek kerja kedepan dari	15.30	Insidentil

			rumah cemara		
23	Senin,06 Agustus	09.00	*Press conference homeless world cup* 2012 *Mexico Street Soccer* di Rumah Cemara	15.00	Insidentil

Sumber : Agenda penulis selama PKL, Agustus2012.

2.2 Analisis Deskripsi Kegiatan

2.2.1 Analisis Deskripsi Kegiatan Rutin

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di LSM Rumah Cemara Bandung, Penulis melakukan aktivitas rutin yakni kegiatan yang dilakukan setiap hari pada PKL. Berikut ini adalah deskripsi dari kegiatan rutin yang telah dikerjakan oleh mahasiswa selama melakukan Praktek Kerja Lapangan:

1. **Melayani Pelanggan**

   Penulis sebagai bagian di *Humas* , mempunyai tugas untuk melayani masyarakat secara langsung, salah satunya melalui kegiatan ini Penulis melayani pelanggan mulai dari pemasangan baru, pemutusan , atau keluhan langsung dari pelanggan. Ketika pelanggan mendatangi Rumah Cemara untuk bertanya tentang LSM Rumah Cemara tersebut, Penulis mendengarkan dengan baik apa yang ditanyakan mengenai Rumah Cemara tersebut kemudian penulis menjawabnya dengan apa yang Penulis tau.

2. **Membantu menggalang dana**

   Disini Penulis menggalang dan untuk pengidap wanita yang terkena HIV yang ada di lsm rumah cemara, kemudian Penulis uga membantu untuk menggalang dan untuk keberangkatan team Indonesia di ajang *Homeless world cup di Mexico.*

3. **Olahraga Mingguan**

   Olahraga menjadi kegiatan Rutin ditiap minggunya, Olahraga Bisa Berupa Sepakbola yang bertepat di lapangan upi bandung jam 4 sore dan futsal pada hari Senin malam di parahyangan jam 8 Penulis beserta beberapa staff dan rekan rekan futsal/sepakbola lain melaksanakan olahraga di hari Jumat.

4. **Membuka Website Portal internal Rumah Cemara**

   Dalam hal ini setelah Penulis menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh pembimbing, maka Penulis memanfaatkan waktu untuk membuka dan membaca mengenai berita atau informasi terkini seputar Rumah Cemara Bandung, dengan tujuan sebagai salah satu referensi untuk membantu Penulis dalam proses pengerjaan laporan Praktek Kerja Lapangan.

2.2.2 Analisis Deskripsi Kegiatan Insidentil

Selain kegiatan Rutin, Aktifitas kegiatan juga ada yang bersifat Insidentil. kegiatan Insidentil adalah kegiatan yang dilakukan tidaksecaraterencana.Berikut ini adalah deskripsi dari kegiatan Insidentil yang telah dikerjakan oleh Penulisselama melakukan Praktek Kerja Lapangan:

1. **Pengenalan dengan seluruh staff perusahaan**

   Pengenalan merupakan awal aktifitas Penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di LSM Rumah Cemara Bandung. Disini Penulismemperkenalkan diri kepada staff pimpinan yang ada di tempat Penulis akan melakukan Praktek Kerja Lapangan bahwa Penulis adalah mahasiswa dari Universitas Komputer Indonesia yang ingin melakukan Praktek Kerja Lapangan di LSM Rumah Cemara Bandung. Penulis berkenalan dengan seluruh bagian yang ada di Rumah Cemara Bandung. Semisal *Divisi Keagaman, Divisi Keolahragaan*, dan *Cleaning Service*. Setelah perkenalan diri Penulis kemudian giliran staff pimpinan yang sekaligus sebagai pembimbing Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dari LSM Rumah Cemara yang memperkenalkan diri kepada Penulis.

2. **Melihat situasi LSM Rumah Cemara Bandung**

   Setelah itu pembimbing juga memperkenalkan kondisi lokasi dimana Penulis akan melakukan tugasnya dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Dan juga pembimbing menjelaskan tentang peraturan-peraturan yang berlaku di tempat dimana Penulis akan melakukan Praktek Kerja Lapangan. Peraturan-peraturan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

   1. Jadwal kerja mulai dari hari Senin hingga hari Jumat
   2. Jam kerja terhitung dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Jam istirahat dari pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.
   3. Diharapkan selama berada lingkungan LSM Rumah Cemara Bandung para staff berpakaian santai dan sewajarnya

4. Hari Senin dan Jumat rutin diadakan kegiatan olahraga, sepertiFutsal,Sepak bola pada pukul 16.00 WIB bagi yang ingin mengikutinya
5. Jika ada Staff dan Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan yang ingin izin bekerja maka diharapkan memberikan keterangan kepada pimpinan dan pembimbing terlebih dahulu.
6. Kemudian setelah melihat situasi Rumah Cemara Bandung diatas selesai maka pembimbing memberikan tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan namun sebelumnya pembimbing menjelaskan terlebih dahulu tugas yang diberikan dan memberikan contoh dalam pengerjaanya hingga mahasiswa mengerti pengerjaan tugas yang diberikan untuk dikerjakan tersebut.

3. Membuat Strategi Telemarketing

Inimerupakan tugas yang diberikan oleh pembimbing kepada Penulis. Disini Penulis membuat strategi telemarketing. Bagaimana tata cara, berhadapan dengan pengunjung yang datang menanyakan rumah cemara, bersosialisasi dengan masyarakat, penguasaan materi promosi pada saat telemarketing menjadi hal terpenting dalam tahap ini, di harapkan dapat di gunakan dalam proses telemarketing di Rumah Cemara.

4. Mengambil Gambar (Dokumentasi Kantor)

Disini Penulis mengambil gambar di lapangan, seperti acara Kesehatan Gratis, pertandingan Futsal Badan Narkotika Nasional di Meteor Futsal Bandung sebagai dokumentasiPenulis.

Gambar 2.1

Kesehatan dan pemeriksaan gratis



Sumber:DokumentasiPribadi, Agustus 2012

5. Mengambil Gambar (Dokumentasi Pribadi)

Disini Penulis mengambil gambar untuk keperluan Penulis, seperti mengambil gambar lingkungan kantor, sarana dan prasarana, sebagai penunjang dalam lampiran pada laporan praktek kerja lapangan Penulis.

Gambar 2.2

Halaman belakang Rumah Cemara



Sumber:DokumentasiPribadi, Agustus 2012

Gambar 2.3

***Street Soccer* di Lapangan Bawah Jembatan Pasoepati**



Sumber:DokumentasiPribadi, Agustus 2012

2.3 Analisis Kegiatan PKL

Selama Penulis melaksanakan PKL, Penulis mengikuti banyak kegiatan rutin ataupun kegiatan insidentil, salah satunya adalah kegiatanyang sifatnya berhubungan langsung dengan masyrakat . Kegiatan yang di lakukanlangsung dengan masyarakat merupakan tugas penting bagi *Public Relations*dalam satu perusahaan misalnya sepertimenanyakan Rumah Cemara yang datang langsung ke kantor

Public Relations, dilihat dari sudut etimologi kata merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *public* dan *relations*. Publik secara universal yaitu sekelompok orang yang mempunyai minat dan perhatian yang sama terhadap sesuatu hal, sedangkan Relations diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah hubungan-hubungan dalam arti menyangkut banyak hubungan. (Yulianita, 1999:21).

Penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Rumah Cemara mempunyai kegiatan Rutin, dimana Kegiatan rutin yang dijalankan oleh Penulis. Dalam hal ini Penulis sebagai bagian dari *Divisi Humas* dan *Keolahragaan*di Rumah Cemara mempunyai peranan dalam pelayanan terhadap masyarakat. *public relations* memegang peranan yang sangat penting dan berbahaya jika ditiadakan.

Ada dua tahapan sebelum melakukan menjalankan prosedur pelayanan dalam hal ini masalah yang ditanyakan masyarakat , yang pertama kita harus menerima dan mendengarkan secara baik apa keluhan dan permasalahan dan keluhan dari masyarakatnya, mngapa demikian karena diharapkan permasalahan yang ditanyakan masyarakat dapat terselesaikan.

Kegiatan yang Penulis lakukan dibagian Humas dan Keolahrgaan sebagaimana telah dijelaskan diatas, hal tersebut sejalan dengan teori-teori komunikasi secara umum dan teori humas secara khusus yang sedang Penulis pelajari dalam perkuliahan. Karena dalam pelayanan terhadap masyarakat berlangsung komunikasi yang aktif dimana Penulis secara langsung memberikan informasi kepada masyarakat . pesan yang disampaikan secara persuasif kepada masyarakat supaya masyarakat bisa terpengaruh oleh pesan yang kita sampaikan kepada masyarakat. Penyampaian informasi tersebut merupakan kegiatan komunikasi secara umum dan kegiatan Humas secara khusus.

Dalam komunikasi terdapat penyampaian informasi dan pengertian informasi dari seseorang kepada orang lain. Melalui lambang-lambang yang telah disepakati bersama (kata-kata, gambar, dll) maka, komunikasi terjadi dengan langsung ataupun melalui media. Komunikasi akan timbul apabila terdapat saling pengertian antara pengirim dan penerima sehingga terdapat suatu pemahaman. Bukan berarti bahwa kedua belah pihak harus menyetujui suatu gagasan tersebut, tetapi yang penting adalah kedua belah pihak sama-sama memahami gagasan tersebut, dalam keadaan seperti itu maka komunikasi dapat dikatakan berlangsung dengan baik.

Melalui pemahaman bersama tersebut, tujuan komunikasi adalah adanya perubahan sikap. Melalui pemahaman gagasan bersama diharapkan dapat memberikan rangsangan bagi perubahan sikap yang dilakukan oleh pengirim (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah pernyataan manusia.

Pernyataan manusia tersebut dapat berupa lisan, tulisan, isyarat, simbol, yang dimengerti oleh komunikator dan komunikan.

Selain itu Penulis juga mencoba untuk menjalankan karakteristik Humas menurut Frank Jefkins dalam bukunya "Dasar-dasar *Public Relations*" menurutnya Untuk menjadi Humas / PR setidaknya ada 5 karakteristik yang harus diperhatikan, dan elemen-elemen pada karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut :

1. **Kemampuan berkomunikasi.**

   Mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang yang memiliki aneka ragam karakter. Penulisharus mampu dan mau berusaha memahami, serta terkadang berusaha untuk bersikap setoleran mungkin kepada setiap pelanggan yang dihadapinya tanpa harus menjadi penakut atau penjilat. Kemampuan berkomunikasi Penulis ini secara lisan maupun tertulis, sepertipenanganan langsung pelanggan yang memberikan keluhanadalah kemampuan komunikasi lisan. Sedangkan Penulisan *press realese*, membuat berita, tulisan-tulisan membangun yang di tampilkan melalui media *internal* seperti majalah dinding adalah kemampuan komunikasi tulisan.

2. **Kemampuan mengorganisasikan**

   Kemampuan mengorganisasikan dapat diartikan sebagai kemampuan manajerial yang dapat mengelola program PR mulai dari *fact finding* (pengumpulan data), *planning* (perencanaan), *communicating* (mengkomunikasikan program) dan *evaluating* (evaluasi

program).Kemampuan ini juga berarti mampu mengantisipasi masalah di dalam seperti masalah internal dan di luar perusahaan seperti menyusun rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatan.

3. **Kemampuan bergaul/membina relasi**

   Kemampuan ini dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan *networking* (jaringan) dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan organisasi/perusahaan.Penulis berusaha untuk membina relasi dengan Berbagai unsur public di sekitar Rumah Cemara Bandung, tentunya menciptakan hubungan yang lebih dalam dan akrab sehingga para relasi ini dapat mendukung berbagai program yang di adakan oleh PR Rumah Cemara Bandung. Dalam membina relasi ini pun tentunya terjalin *take and give* antara keduanyaserta terjadi hubungan yang sinergis antara PR dan berbagai unsur publik ini, yang tetap berlandaskan integritas profesi. Unsur publik disini termasuk masyarakat

4. **Berkepribadian utuh/jujur**

   Kejujuran harus tetap melandasi seseorang yang menjadi profesi apa pun, termasuk *Public Relations* (PR), karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap *Public Relations Officer* (PRO) maupun perusahaan tempat PRO itu bekerja.Penulis sebagai *Public Relations Officer*Di Rumah Cemara bandung harus berkepribadian jujur karena dengan kejujuran kredibilitas PRO secara khusus atau Lsm Rumah Cemara Bandung

secara umum akan di perhitungkan. Banyak kasus yang mengakhiri kredibilitas seseorang dalam berbagai profesi, termasuk profesi PR, karena melupakan kejujuran. Kejujuran ini pula yang dapat membentuk kepribadian yang utuh bagi Penulis.

5. Memiliki imajinasi yang kuat

Profesi PR haruslah seseorang yang penuh dengan gagasan atau ide-ide, mampu memecahkan problem yang dihadapi, mampu menyusun rencana yang orisinal dan dapat mengembangkan imajinasi untuk melahirkan kreativitas-kreativitas kerjanya.Kreativitas ini bisa mencakup berbagai kegiatan seperti mengelola berbagai *special events* PR (pameran*, workshop,* seminar*, press conference* dan lainnya), pembuatau *House Journal* (media penerbitan PR), krisis manajemen dan lain sebagainya.

Berlandaskan karakteristik menjadi seorang Humas di atas Penulis belajar bagaimana menjadi Humas yang baik, sehingga apa yang Penulis lakukan berhubung dengan pelayanan kepada konsumen bisa memberikan dampak positif baik itu untuk perusahaan atau untuk pelanggan itu sendiri. Menjadi Humas dalam satu perusahaan memang sangat membutuhkan 5 elemen di atas jika seorang humas dapat menguasai lima elemen itu, setiap apa yang humas rencanakan benar-benar bisa tertuju pada sasaran yang dibidik.

2.4 Deskripsi Tentang Humas

2.4.1 Pengertian Humas

Tugas humas di LSM Rumah Cemara Bandung yaitu merumuskan dan menyusun program pembentukan citra perusahaan, hubungan kepada masyarakat dan melaksanakan penyuluhan baik internal maupun eksternal. Humas atau *Public relations* merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill,* kepercayaan, penghargaan dari public pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Public Relations menurut *J. C., Seidel* sebagaimana dikutip oleh Oemi Abdurachman dalam buku dasar-dasar *Public Relations* adalah:

> *"Public relations is the continuing process by which management endeavors to obtain goodwill and understanding of its customers, its employees and the public at large, inwardly through self analysis and correction, outwardly through all means of expression".*Artinya *public relations* adalah proses kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* dan pengertian dari para langganannya, pegawainya,dan publik umumnya; kedalam dengan mengadakan analisa danperbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakanpernyataan-pernyataan. (Abdurachman, 2001:24)

Adapun tujuan dari *Public Relations* sendiri adalah sebagai berikut:

> "Tujuan *Public Relations* adalah mengembangkan *goodwill* dan memperoleh opini *public* yang *favorable* atau menciptakan kerjasama bedasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai *public*, kegiatan *public relations* harus dikerahkan kedalam dan keluar".. (Abdurachman, 2001:34)

Sedangkan Humas atau *Public Relations* menurut *(British)* Institute of Public Relations (IPR) dalam Jefkins pada bukunya "*Public Relations*" adalah sebagai berikut :"*Public Relations* adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan

secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling perhatian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya". (2003:9).

Dari definisi diatas maksudnya "upaya yang terencana dan berkesinambungan" adalah humas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang di organisasikan sebagai rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya ini berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.

Tujuan utamanya adalah menciptakan dan memelihara saling pengertian maksudnya adalah untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa di mengerti oleh pihak-pihak lain yang turut berkepentingan. Dengan adanya kata saling, maka itu berarti organisasi juga harus memahami sikap kelompok atau individu yang terlibat dengan khalayak atau publik.

Fungsi humas menurut *Cutlip & centre and Candflield* dalam Ruslan pada bukunya "Manajemen *Public relations* dan Media Komunikasi Konsep dan aplikasi" fungsi humas yaitu :

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen organisasi).
2. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang di wakilinya, atau sebaliknya.

4. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbang saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah atau timbale balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak (2006:19).

Sedangkan menurut Maria (2002) *public relation* merupakan satu bagian dari satu nafas yang sama dalam organisasi tersebut, dan harus memberi identitas organisasinya dengan tepat dan benar serta mampu mengkomunikasikannya sehingga publik menaruh kepercayaan dan mempunyai pengertian yang jelas dan benar terhadap organisasi tersebut. Hal ini sekedar memberikan gambaran tentang fungsi *public relation* yaitu:

1. Kegiatan yang bertujuan memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya.
2. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.
3. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi atau perusahaan. Sangat penting bagaimana organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana, yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat, dan produktivitas bisa dicapai secara optimal.

4. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini publik sebagai efeknya, yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan mengenai peranan humas pada intinya adalah sebagai penghubung antara perusahaan yang di wakilinya dengan publiknya, sebisa mungkin terus membina hubungan yang harmonis, dan saling menguntungkan, serta menciptakan citra positif bagi perusahaan.

2.5 Analisa Layanan Terhadap Mahasiswa

Pada saat Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan Penulis merasa sangat nyaman dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini dikarenakan Penulis mendapatkan pelayanan yang sangat baik dari pembimbing dan staff-staff yang ada di Divisi *Humas dan keolahragaan* LSM Rumah Cemara Bandung.

Penulis diperlakukan seperti pegawai tanpa dibeda-bedakan sama sekali. apabila ada yang tidak Penulis mengerti ketika melakukan tugas yang diberikan maka pembimbing maupun staff yang lain tidak segan-segan membantu dan menjelaskan hal yang tidak dimengertioleh Penulis.

Ketika Penulis diberikan tugas yang baru pembimbing tidak memberikan tugas begitu saja, tetapi pembimbing menjelaskan terlebih dahulu fungsi dari tugas yang diberikan apa serta mencontohkan terlebih dahulu bagaimana cara mengerjakan tugas yang baru tersebut.

Dalam komunikasi sehari-haripun baik staff maupun pegawai sangat ramah terhadap Penulis. Tidak ada rasa canggung maupun segan antara pimpinan maupun staff di Divisi *Humas dan Keolahragaan,* komunikasi yang terjalin di lingkungan kerja tidak berjalan terlalu formal walaupun begitu kesopanan tetap diutamakan. Dengan begitu Penulis merasakan iklim komunikasi yangbaik sehingga dalam melaksanakan tugas Penulis merasa tidak terbebani dan senang dalan menjalankannya.Tentunya hal itu menjadi pendorong atau penyemangat bagi Staff yang datang untuk melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan

Pelaksanaan PKL(Praktek Kerja Lapangan) di Rumah Cemara Bandung adalah sarana untuk memperkaya wawasan dan pengalaman bagi Penulis, yang mana Penulis bisa merasakan sendiri dunia kerja yang sesungguhnya, ilmu-ilmu yang selama ini Penulis dapatkan di bangku kuliah kini dapat teraplikasikan langsung ketika Penulis berada dilapangan. Sungguh pengalaman yang sangat berharga bagi Penulis, karena Penulis bisa bertemu dengan orang-orang baru dan tentunya dari latar belakang keilmuan yang berbeda. Dari adanya kegiatan PKL ini Penulis sangat bisa merasakan bagiamana dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, Penulis berpandangan bahwa adanya kesesuaian antara kajian keilmuan yang Penulis dapatkan di bangku kuliah dengan Praktek secara langsung ketika Penulis berada dilapangan.

Demikianlah sepenggal pengalaman yang bisa Penulis sajikan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang Penulis lakukan di LSM Rumah Cemara Bandung. Penulis berharap kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini selalu

ada dalam kurikulum perkuliahan, karena hal itu dirasakan oleh Penulis sangat banyak manfaatnya.